

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian terakhir dari hasil penelitian yang peneliti lakukan. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai kesimpulan penelitian dan saran-saran penulis.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan dari Tentang Pola Komunikasi Antara Guru Bahasa Sunda Dan Murid Pada Proses Pengenalan Budaya Sunda di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung sebagai berikut :

1. **Proses Komunikasi** yang terjadi dalam proses pengenalan budaya sunda di SMA Angkasa terbilang belum berhasil dalam artian komunikasi yang terjadi yaitu dua arah akan tetapi kendalanya yaitu muridnya masih terbilang pasif dalam berkomunikasi, dan kurang memperhatikan kosakata demi kosakatanya. Serta jika dilihat dari segi bahasa sunda komunikasi yang terjadi bisa disebut belum berhasil, karena murid bisa mengerti apa yang guru komunikasikan walaupun guru tersebut menggunakan bahasa sunda, mereka tetap dapat berkomunikasi lancar dengan guru tersebut. Akan tetapi, mereka membalas komunikasinya menggunakan bahasa indonesia itu karena mereka merasa asing dengan kosakata baru yang baku dalam bahasa sunda yaitu salah satu nya penghambat dalam budaya sunda.

2. **Hambatan Komunikasi** yang terjadi ialah pertama dari lingkungan murid itu sendiri apakah dia mengaplikasikan pemahaman budaya sunda kedalam kehidupan sehari-hari atau tidak. Yang ke dua serta murid harus aktif dan kreatif dalam bertanya baik itu dikelas atau luar kelas karena hal itu merupakan langkah awal dalam berkomunikasi yang nantinya membuat proses dalam pembentukan budaya sunda menjadi lebih mudah di pahami dan isi pesan bisa tersampaikan dengan baik.
3. **Pola Komunikasi** Pola komunikasi yang di gunakan merupakan Pola Komunikasi dua arah karena dimana telah terjadi interaksi antara guru dan murid. Tidak hanya guru yang aktif menyampaikan pesan namun ada pula peran aktif murid dalam memberi reaksi atau umpan balik dari apa yang disampaikan guru. Tetapi pola komunikasinya belum berhasil dimana guru dan murid sama sama berkomunikasi tetapi berbeda bahasa dalam menjawab, berdasarkan teori hal ini membuktikan bahwa pola komunikasi yang terjadi yaitu berjalan secara dua arah yang berarti, guru dan murid menjadi komunikan dan komunikator. Namun pada hakikatnya yang memulai percakapan adalah komunikator utama yaitu guru. komunikasi akan berjalan dengan baik apabila komunikasi yang terjadi berjalan dengan efektif, efektif disini ialah guru dan murid aktif dalam berkomunikasi secara dua arah sehingga pesan yang disampaikan bisa berjalan dengan baik

oleh kedua pihak, agar budaya sunda dapat dimengerti oleh murid SMA Angkasa .

## **5.2 Saran**

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Bagi Guru SMA Angkasa Bandung**

1. Guru harus terus menerus membimbing murid di SMA Angkasa dalam Pengenalan budaya sunda di kelas saat mengajar serta memberikan contoh yang baik kepada mereka, mereka membutuhkan bimbingan guru akan tetapi murid harus bisa memposisikan dirinya juga sebagai komunikator, tidak hanya terus sebagai komunikan.
2. Guru harus lebih memberikan ruang kepada murid agar memberanikan diri untuk kreatif dalam pengenalan budaya sunda .
3. Guru pun harus mencari cara agar pembelajaran budaya sunda lebih menarik agar murid lebih senang atau lebih ingin mengetahui tentang budaya sunda.

### **5.2.2 Saran Bagi Murid SMA Angkasa Bandung**

1. Murid harus melestarikan budaya sunda , karena jaman sekarang banyaknya budaya luar yang masuk, mereka harus bisa mencermati

mana yang harus dilestarikan mana yang tidak sehingga budaya lokal tetap terjaga tidak terkikis.

2. Murid harus berani mengaplikasikan budaya sunda di kehidupan sehari-hari agar ruang lingkungannya pun terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa sunda.
3. Murid harus memberanikan diri memulai komunikasi dengan guru tidak hanya diam seperti bertanya. Karena nantinya pesan yang tidak dipahami tidak akan bisa mereka pahami jika mereka tidak berani menanyakan hal tersebut.

### **5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan Pola Komunikasi agar hasil penelitiannya dapat lebih baik kedepannya
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat terlaksanakan dengan lebih baik.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat jadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam program studi ilmu komunikasi.